

Nama : Richo Armayoga

NPM : 2013024058

Kelas : B

Pornografi adalah sesuatu yang berbau seksual yang dibuat oleh manusia dalam bentuk gambar, tulisan, video, atau bentuk pesan komunikasi lain yang dapat membangkitkan hasrat seksual maupun nilai-nilai kesusilaan dalam masyarakat.

Pornografi dapat mengakibatkan kerusakan pada lima bagian otak, terutama pada pre frontal corteks. Dari kerusakan fungsi otak tersebut dapat kita kaitkan dengan ciri-ciri lain yg terlihat pada anak, antara lain adalah mudah berbohong, tidak punya gairah aktivitas, prestasi menurun, malas belajar dan sulit konsentrasi serta sulit mengontrol emosinya dan lebih suka menyendiri. Akibatnya bagian otak yang bertanggung jawab untuk logika akan mengalami cacat karena hiperstimulasi tanpa filter (otak hanya mencari kesenangan tanpa adanya konsekuensi). Rusaknya otak akan mengakibatkan korban akan mudah mengalami bosan, merasa sendiri, marah, tertekan dan lelah.

Kerusakan bagian otak akibat pornografi adalah pd bagian PFC, yg mana bagian otak ini hanya dimiliki oleh manusia sehingga manusia memiliki etika bila dibandingkan binatang. Bagian otak ini berfungsi untuk menata emosi, memusatkan konsentrasi, memahami dan membedakan benar dan salah, mengendalikan diri, berfikir kritis, berfikir dan berencana masa depan, membentuk kepribadian, dan berperilaku sosial.

Selain itu pornografi juga dapat menimbulkan efek kecanduan. Kecanduan akibat pornografi jauh lebih berbahaya dibandingkan kecanduan lain. Tidak seperti adiksi lainnya, kecanduan pornografi tidak hanya mempengaruhi fungsi luhur otak, tetapi juga merangsang tubuh, fisik, dan emosi serta diikuti oleh perubahan perilaku seksual. Jika gangguan itu meluas, maka akan memperburuk kemampuan, kesehatan fisik, mental, dan sosial. Sungguh luar biasa, efek buruk dari pornografi. Atrofi atau penciutan otak depan ini dpt menyebabkan timbulnya keadaan yang disebut dengan frontal lobe syndrome yang menimbulkan keluhan berupa perubahan sikap misalnya terjadi perilaku impulsif, perilaku kompulsif, mood swing, sulit berkonsentrasi dan menjadi sulit ketika akan mengambil keputusan